

PENGARUH NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL PRILAKU YANG DIPERSEPSIKAN TERHADAP NIAT PINJAM KUR MIKRO (STUDI PADA NASABAH BRI DI PATI)

Adib Saeroji

Alumni Universitas Stikubank Semarang
Adibsaeroji@gmail.com

Ali Maskur

Endang Tjahjaningsih
Universitas Stikubank Semarang
maskur@unisbank.ac.id
e.cahyaningsih@gmail.com

Abstrak

Sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut (behavioral beliefs). Seseorang yang yakin bahwa sebuah tingkah laku dapat menghasilkan outcome yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengaruh norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat pinjam KUR Mikro Nasabah BRI di Pati. Penelitian ini menggunakan tehnik sensus dimana jumlah populasi sebanyak 150 orang nasabah BRI, sedangkan data yang diolah sebanyak 121 orang nasabah. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis digunakan t hitung pada taraf signifikansi () 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (i) norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat pinjam, (ii) kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pinjam.

Kata Kunci: norma subjektif, kontrol prilaku yang dipersepsikan, niat pinjaman

PENDAHULUAN

Tahun 1998–an, ketika banyak perusahaan-perusahaan yang bangkrut akibat hantaman krisis, usaha mikro menjadi segmentasi usaha yang secara nyata dapat bertahan dari hantaman krisis tersebut. Melihat kenyataan tersebut dan untuk mempercepat perkembangan ekonomi di sektor mikro, kecil, menengah dan koperasi, Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengeluarkan Instruksi Presiden RI No 6 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM yang diikuti dengan dikeluarkan keputusan kementerian terkait yang membidangnya dan

dilanjutkan dengan nota kesepahaman bersama antara Departemen Teknis, Perbankan dan Perusahaan Penjaminan Kredit/Pembiayaan kepada UMKM.

Awal Program KUR ini disediakan dan hanya bisa di akses terbatas oleh bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah untuk penyalurannya: Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Bukopin. Walaupun akhirnya penyaluran KUR diperluas dengan melibatkan Bank Pemerintah Daerah (BPD) ditunjuk juga untuk menyalurkan dalam rangka percepatan penyerapan kredit KUR kepada masyarakat.

Walaupun penyerapan Kredit usaha Rakyat mengalami perkembangan yang signifikan, akan tetapi hal ini belum menggambarkan bahwa kredit Usaha rakyat (KUR) Mikro telah dimanfaatkan secara maksimal keberadaannya oleh masyarakat. Artinya Realiasi Kredit usaha Rakyat belum bisa terlaksana sesuai dengan *grand desain*, hal ini disebabkan karena kebanyakan kredit yang diakses masyarakat salah dalam penggunaan dan implementasinya.

Hal ini tidak bisa terlepas dari faktor norma dan juga perilaku masyarakat memang dipengaruhi beberapa faktor antara lain faktor budaya (*cultural*), faktor sosial (*social*), faktor pribadi (*personal*), dan faktor psikologis (*psychology*). Faktor budaya terdiri dari budaya (*culture*), subbudaya (*sub culture*), dan kelas sosial (*social class*). Faktor sosial terdiri dari kelompok referensi (*reference groups*), keluarga, peran dan status sosial. Karakteristik personal terdiri dari usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi (*economic circumstances*), gaya hidup, serta *personality* dan konsep diri. Sedangkan faktor psikologis terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran (*learning*), keyakinan (*beliefs*) dan sikap (*attitudes*) (Kotler, 2003; Peter dan Olson, 1996)

Menurut Rivai (2008:1792) norma subjektif terbentuk karena adanya keyakinan normatif dan motivasi dari referen yang dipercayai oleh konsumen. Penilaian terhadap norma subjektif dimaksudkan untuk mengetahui apakah lingkungan sosial mempengaruhi perilaku konsumen.

Sedangkan niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol keperilakuan yang dirasakan dipengaruhi oleh pengalaman

masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu (Azwar, 2003).

Dari pembahasan tersebut diatas maka dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang dipersepsikan dan Juga Niat Pinjam Kur Mikro dalam mengajukan Pinjaman di BRI. Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji dan Menganalisis Norma Subyektif terhadap Niat untuk mengajukan pinjaman KUR Mikro
2. Menguji dan menganalisis Kontrol Perilaku yang dipersepsikan yang berpengaruh terhadap Niat untuk mengajukan Pinjaman KUR Mikro

TELAAH PUSTAKA

2.1. Theory of Planned Behavior

Theory of Reasoned Action yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980), dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (*theory of planned behavior*) oleh Ajzen (1991), telah digunakan dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keinginan dan perilaku. Teori tindakan beralasan Ajzen dan Fishbein, (1980), mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya.

Sari Rochmawati (2013) menyebutkan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) terhadap perilaku tersebut. Niat perilaku merupakan ukuran dari kemauan seseorang untuk mengerahkan usaha saat melakukan perilaku tertentu (Lee, 2008).

1.2 Norma Subjektif

Norma Subjektif Adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1988). Menurut Marhaini (2008) mengatakan, dalam teori ini perilaku seseorang tergantung niat, kemudian niat dalam berperilaku tergantung dari sikap (*attitude*) dan norma subyektif. Di sisi lain, keyakinan terhadap perilaku dan evaluasi akan menentukan perilaku. Keyakinan normatif dan motivasi untuk mengikuti pendapat orang lain akan menentukan norma subyektif. Teori mengenai sikap dan Norma subyektif juga disebut sebagai Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikenalkan oleh Fishbein dan Ajzen.

Mas'ud (2012) menyebutkan bahwa *intention*, dipergunakan. Sikap (*attitude*) adalah perasaan positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku atau obyek. Norma-norma subyektif (*subjective norms*) adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu obyek atau perilaku seandainya ia terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya untuk melakukannya atau ia meyakini bahwa lingkungan atau orang-orang disekitarnya mendukung terhadap apa yang ia lakukan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) berkaitan dengan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki dan kesempatan yang ada untuk melakukan sesuatu (Tan and Thomson, 2000)

2.3 Kontrol Perilaku Yang dipersepsikan

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu, (Ajzen, 2005). Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan perilaku kontrol dengan cara membedakannya dengan *locus of control* atau pusat kendali yang dikemukakan oleh

Rotter's. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan seseorang yang relatif stabil dalam segala situasi. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu bahwa keberhasilannya melakukan segala sesuatu tergantung pada usahanya sendiri (Rotter's, 1966). Sedangkan keinginan berperilaku (*behavioral intention*) adalah suatu proposisi yang menghubungkan diri dengan tindakan yang akan datang. (Masud, 2012) Memperkirakan perilaku yang akan datang dari seorang konsumen, khususnya perilaku pembelian mereka, adalah aspek yang sangat penting dalam peramalan dan perencanaan pemasaran. Ketika merencanakan strategi, para pemasar perlu memprediksi perilaku pembelian dan perilaku penggunaan konsumen beberapa minggu, bulan, atau kadangkala beberapa tahun sebelumnya.

2.4 Niat

Ajzen (1991) dan Taylor dan Tood (1995) menyatakan bahwa niat perilaku menunjukkan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Konsep niat perilaku menyatakan bahwa motivasi individu untuk terlibat dalam perilaku didefinisikan oleh sikap yang memengaruhi perilaku individu tersebut (Fishbein dan Ajzen, 1975). Niat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut.

Konsep *intention* erat terkait dengan niat ini seperti yang disebutkan (Fishbein dan Ajzen, 1975). Bahwa niat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen

mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh antara Norma Subjektif dengan Niat Pinjaman

Dalam Penelitian Ida Bagus Gede Witnyana, Ida Bagus Sudiksa (2013), Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Niat Nasabah Dalam Memilih Kredit Tanpa Agunan Pada Bank Permata Cabang Denpasar, ternyata dapat dilihat bahwa Sikap dan norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap niat nasabah dalam memilih kredit tanpa agunan Pada Bank Permata Cabang Denpasar.

2.5.2 Pengaruh antara Kontrol Prilaku yang dipersepsikan yang dengan Niat Pinjaman

Dalam penelitian Mas'ud, (2012) Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di Kota Malang; ternyata dapat dilihat bahwa Kontrol perilaku yang dipersepsikan nasabah menentukan keinginan. Dalam hal ini dimaknai bahwa semakin tinggi kontrol perilaku yang dipersepsikan nasabah, cenderung akan meningkatkan keinginan untuk menggunakan produk yang ditawarkan perbankan

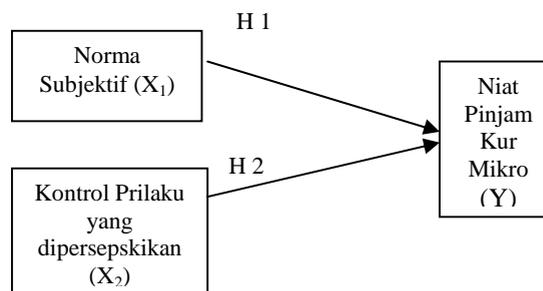
2.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori, penelitian terdahulu dan research gap, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

(H₁) : Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pinjaman.

(H₂) : Kontrol Prilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pinjaman

Model Empirik Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan berusaha melihat Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Prilaku yang dipersepsikan terhadap Niat Pinjam Kur Mikro (Studi Pada Nasabah BRI di Pati)

3.2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah seluruh Nasabah pinjaman KUR Mikro yang berjumlah : 150 orang

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa kuesioner kemudian diangkakan. Pada penelitian ini, digunakan sumber data primer yaitu data diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti.

3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Norma Subjektif adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku dengan dimensi: pengaruh teman, pengaruh keluarga, pengaruh fihak lain yang diperhitungkan.

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu, Dengan dimensi: keyakinan diri, dukungan pemerintah, dukungan tehnologi.

Niat adalah Perilaku (*behavior intention*) menunjukkan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, Dengan dimensi: kesesuaian dengan kebutuhan terhadap produk /jasa perbankan, kemudahan

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Jumlah Responden

Responden sebanyak 150 responden yang merupakan obyek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode sensus, jumlah sampel dan populasi adalah sama. Tetapi setelah dilakukan riset, ada 29 kuesioner yang tidak kembali karena rusak, sehingga dilakukan pengolahan data sesuai dengan jumlah kuesioner yang kembali yaitu berjumlah 121 responden,

4.2 Deskripsi Responden

Responden berjenis kelamin Laki-laki dengan jumlah 62 orang atau 51,2%% dan yang lainnya adalah berjenis kelamin Perempuan sejumlah 59 orang atau 48,8 %. Responden berusia 41-50 tahun yaitu 59 responden atau sebesar 48,8%, responden yang berusia 51-60 tahun 40 orang atau sebesar 33,1%, responden yang berusia 31-40 tahun 16 orang atau sebesar 13,2% dan responden yang berusia 20-30 tahun 6 orang atau sebesar 5,0%

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini ada dua prosedur yang dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas data, yaitu : (1) Uji Validitas melihat *KMO and Bartlett's test* dan *Loading Factor (Component matrix)*, (2) Uji Reliabilitas dengan melihat koefisien *alpha cronbach*. Suatu butir pernyataan dikatakan mencukupi sampel jika nilai *KMO and Bartlett's test* ($> 0,5$) dan dikatakan valid apabila *Loading Factor* lebih dari 0,4. Sedangkan nilai reliabilitas dilihat dari *Alpha Cronbach* dari suatu konstruks atau variabel penelitian dimana dalam penelitian ini

lebih besar atau sama dengan 0,70 dianggap reliable.

4.3.1 Uji Validitas

Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. KMO variabel Norma Subjektif yang nilainya lebih dari 0,5 ($KMO = 0,771$) menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diuji sudah memenuhi kriteria kecukupan sample (*Measure of Sampling Adequacy*). Dari 8 butir pernyataan atau instrument dari variabel Norma Subjektif semuanya valid, hal ini bisa terlihat dari *loading factor (component matrix)* masing-masing butir pernyataan lebih besar dari 0,4.

Uji validitas dari variabel Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan, dengan melihat besaran KMO yang nilainya lebih dari 0,5 ($KMO = 0,866$) menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diuji sudah memenuhi kriteria kecukupan sampel (*Measure of Sampling Adequacy*). Dari uji tersebut semua indikator dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari *loading factor (component matrix)* masing-masing butir pernyataan besarnya lebih dari 0,4.

Uji validitas dari variabel Niat Pinjam KUR Mikro, dengan melihat besaran KMO yang nilainya lebih dari 0,5 ($KMO = 0,864$) menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diuji sudah memenuhi kriteria kecukupan sampel (*Measure of Sampling Adequacy*). Dari uji tersebut semua dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari *loading factor (component matrix)* masing-masing butir pernyataan lebih besar dari 0,4.

4.3.2 Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, dimana suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila hasil perhitungan *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Dari hasil penelitian data yang sudah dilakukan terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing

variabel lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup memadai.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing instrument yang diuji telah memenuhi kriteria dalam pengujian reliabilitas, yaitu besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Norma Subjektif adalah sebesar 0,805 (> 0,60), maka dapat dikatakan bahwa seluruh instrument variabel Norma Subjektif adalah *reliable*.

Besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan adalah sebesar 0,895 (> 0,60), maka dapat dikatakan bahwa seluruh instrument variabel tersebut adalah *reliable*. Sedangkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Niat Pinjam KUR Mikro adalah sebesar 0,8893 (>0,60), maka dapat dikatakan bahwa seluruh instrument variabel Niat Pinjam KUR Mikro adalah *reliable*.

4.3.3 Uji Model

Uji model merupakan suatu analisis yang dipergunakan untuk memprediksi besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji model ini dilakukan dengan menformulasikan persamaan regresi

4.3.4 Koefisien Determinasi (*Uji R²*)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan) terhadap variabel dependen (Niat Pinjam KUR Mikro) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang ada. Model empiris yang dirumuskan adalah :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dari hasil perhitungan juga dapat diketahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,472 berarti 47,2% perubahan dari variabel Niat Pinjam KUR Mikro dapat dijelaskan oleh

pengaruh dari variabel Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan. Artinya bahwa variabel Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 47,2% terhadap Niat Pinjam KUR Mikro, sedangkan sisanya sebesar (100% - 47,2% = 52,8 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.3.5 Uji *F* (*Goodness of Fit*)

Perhitungan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) diketahui bahwa *asymptotic sig* sebesar 0,000 (<0,05) mencapai *Goodness of Fit*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap variabel niat pinjam KUR Mikro.

4.3.6 Pengujian *ji* Hipotesis

Hasil uji hipotesis (*Uji t*) pada penelitian ini dengan taraf signifikan sebesar 5%

H₁: Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Pinjam Kur Mikro.

Norma Subjektif berpengaruh terhadap Niat Pinjam KUR Mikro ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan nilai Beta = -0,73 dan signifikan Norma Subjektif sebesar 0,274 (> 0,05), sedangkan standarnya *asymptotic sig* < 0,05. Artinya bahwa Norma Subjektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pinjam KUR Mikro.

2. H₂: Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan terhadap Niat Pinjam KUR Mikro

Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan berpengaruh terhadap Niat Pinjam KUR Mikro diterima, karena hasil penelitian menunjukkan nilai Beta = 0,692 dan signifikan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan sebesar 0,000 < 0,05. Artinya bahwa Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Niat Pinjam KUR Mikro.

PENUTUP DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Norma Subjektif dan control Perilaku yang teramati terhadap niat Pinjam Kur Mikro sebagai berikut:

1. Norma Subjektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pinjam pada produk KUR Mikro di Pati. Semakin rendah Norma Subjektif, maka nasabah kurang tertarik untuk mengambil Pinjaman KUR Mikro.
2. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pinjam pada produk KUR Mikro di Pati. Semakin tinggi Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Teramati, semakin tinggi Niat nasabah untuk mengambil Pinjaman KUR Mikro.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teori

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini Norma Subjektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pinjam pada produk KUR Mikro di Pati. Hal ini disebabkan karena tidak adanya keyakinan normatif dan kurangnya motivasi untuk mengikuti pendapat orang lain yang menentukan norma subjektif.
- b. Hasil penelitian ini, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Pinjam pada produk KUR Mikro di Pati. Hal ini secara teoritis mendukung bahwa orang

percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit dilakukan.

5.2.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para praktisi perbankan dalam membuat kebijaksanaan (*policy*) dalam menghadapi dan memahami niat nasabah dalam mengajukan Pinjaman

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini menekankan pada beberapa hal, antara lain:

1. Keterbatasan sampel penelitian sebagai salah satu sumber pokok, yakni hanya dikenakan pada nasabah yang ada di Pati, sehingga bagi para pihak yang ingin menggunakan temuan hasil penelitian ini perlu berhati-hati dalam melakukan generalisasi atau analogi hasil penelitian
2. Bagi peneliti-peneliti lainnya terbuka peluang untuk mengembangkan model yang lebih baik dengan memasukkan atau menambah variabel-variabel lain yang memiliki kemungkinan dapat dijadikan prediktor yang lebih baik terhadap pinjaman KUR Mikro.

5.4 Saran dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian, maka diberikan beberapa saran:

1. Data digunakan berasal dari data primer, yaitu dari persepsi nasabah terhadap Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Pinjaman KUR Mikro. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Pada penelitian berikutnya perlu sekali evaluasi, dan saran dari sumber lain untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Pinjaman KUR Mikro, sehingga hasil penelitian berikutnya mampu mengungkap fakta

yang sebenarnya dalam obyek penelitian.

2. Pengumpulan data masih terbatas pada nasabah di Pati, sehingga belum mencerminkan keadaan nasabah se-Kabupaten Pati. Saran untuk penelitian berikutnya data diambil dari seluruh nasabah di wilayah Kabupaten Pati

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1985. *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl and J. Beckmann (Eds), *Action control: From cognition to behavior*. Berlin, eidelber, New York: Springer-Verlag.
- Ajzen, I. 1987. Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology. In L. Berkowitz (Ed), *Advances in experimental social psychology*, New York: Academic Press, Vol. 20, pp. 1-63.
- Ajzen, I. 2002, "Constructing a TPB questionnaire : conceptual and methodological considerations", available at : www.unix.oit.umass.edu/~ajzen/pdf/tpb.measurement.pdf (accessed 9 June 2004).
- Ajzen, I.1991. The Theory of Planned Behavior, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, pp. 179-211.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. 1980. *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice.Hall.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. 2005. *The influence of attitudes on behavior*. In Ibarra, D., Johnson, BT., Zanna MP. (Eds), *The handbook of attitudes*, Lawrence Erlbaum Associates
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50; 179-211
- Ajzen, I. 1988. *Attitudes, Personality, and Behavior*, Open University Press, Milton Keynes, UK.
- Azwar, Saifuddin, 2003, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Davis, F.D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*. Vol 13 (3); 319-340.
- Dharmmesta, Bayu Swastha (1992). *Riset Tentang Minat dan Perilaku Konsumen : Sebuah catatan dan tantangan bagi peneliti yang mengacu pada "Theory of Reasoned Action"*
- Dharmmesta, Bayu Swastha. (1998): *Theory Of Planned Behaviour*, dalam *Penelitian Sikap,Niat dan Prilaku Konsumen: Kelola* No:18/VII/1998
- Fishbein, Martin and Icek Ajzen. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior*. Massachusetts : Addison-Wesley Publishing Company
- Fishbein, M (1973), *The Prediction of Behavior From Attitudinal Variables*; in C.D Mortensen & K.K Sereno (eds), *Advances in Communication research*, New York: Harper and Row, pp 3-31
- Fishbein, M, & I. Ajzen (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behaviour*. Reading, Mass: Addison-Wesley
- Ghozali, Imam, (2001), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 2, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali Imam, (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Ghozali, imam (2006), *Metode Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Maddu Medan.

- Inpres RI Nomor 6 tanggal 8 Juni 2007, tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM.
- Inpres RI Nomor 5 Tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi 2008-2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan kredit usaha rakyat
- Jogiyanto (2007), *Sistem Informasi Keprilakuan*, Yogyakarta
- Kotler, Philip. (2000). *Marketing Management*. The Millenium Edition. 10th Edition. Prentice Hall, Englewood Cliffs, N.J. United States of America. *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Niat Pembelian Ulang (Budiyanto & Didit D.)* 377
- Kotler, Philip & Gary Armstrong. (2001). *Principles of Marketing*. Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ. United States of America.
- Kotler, Philip, (2003), *Marketing Management*, 11th ed. Upper Saddle River, Prentice Hall, Inc, New Jersey.
- Machrus, Hawa'im dan Urip Purwono Pengukuran Perilaku berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, INSAN Vol. 12 No. 01, April 2010
- Marhaini. (2008). *Analisis Perilaku Konsumen dalam Pembelian Komputer Merek Acer (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara)* Jurnal Manajemen Bisnis, 1 (3), h: 89-96
- Mahyarni, Theory Of Reasoned Action dan theory Of Planned behavior (sebuah kajian Histori tentang Perilaku), 2013
- Mas'ud, H Muchlis. (2012) . *Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di Kota Malang*
- Nursaidah. (2013). *Pengaruh Resiko Pembelian Harga Atas kualitas Produk, Kontrol Prilaku, Norma Subjektif, dan Integritas terhadap sikap dan Minat CD music Bajakan di kota Jember*
- Peraturan Menteri Keuangan RI No. 135 / PMK.05/2008 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 159/PMK.05/2011 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.
- Peraturan Pemerintah RI No 41 Tahun (2008) Tgl, 19 Mei 2008, Tentang Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia.
- Peter, J. Paul dan Olson, Jerry C., 1996, *Customer Behavior And Marketing Strategy*, 4th ed. Irwin Inc, Chicago.
- Pratama, Billy Arma (2010). *Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan* (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009)
- Rifai, Ahmad. 2008. Perilaku Konsumen Sayuran Organik di Kota Pekanbaru. *Jurnal Industri dan Perkotaan Volume XII Nomor 22/Agustus 2008, Hal.1786-1792.*
- Sari Rochmawati. 2013, *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsian Resiko, Persepsiam Kebermanfaatan Terhadap Niat Penggunaan Kartu Kredit*, jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Santoso, Singgih (2001), *Statistik Parametrik*, Gramedia; Jakarta
- Singgih Santoso, (2003), *Statistik Non Parametrik*, Gramedia, Jakarta

- Simamora, Bilson. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Gramedia: Jakarta
- Sihombing, Sabrina Oktorina, 2003, "Perluasan Theory of Planned Behavior: Aplikasi pada Niat dan Perilaku Memilih Satu Merek" *Empirika*, Balai Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi UMS, Surakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Tan, Margaret and Thompson S. H. Teo. (2000). "Factors Influencing the Adoption of Internet Banking". *Journal of the Association for Information Systems*. Volume1, July 2000.
- Taylor, Shirley., dan Todd, Peter A. (1995). *Understanding Information Technology, Usage: A Test of Competing Models*. *Information System Research*. Vol 6 (2); 144-176
- Taylor, Shirley., dan Todd, Peter A. (1995). *Understanding Information Technology Usage: A test of Competing Models*. *Information System Research*. Vol 6 (2); 144-176.
- Undang-undang RI Tentang Perbankan No : 10 Tahun 1998.